

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Pada bab ini, akan dipaparkan simpulan berdasarkan hasil analisis data pada bab sebelumnya. Simpulan tersebut menjawab beberapa rumusan masalah penelitian ini, diantaranya: (1) Perbedaan kemampuan membaca pemahaman bahasa Perancis sebelum dan sesudah penerapan pendekatan pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*); (2) Efektivitas dari penerapan pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) dalam pembelajaran dibandingkan dengan pendekatan konvensional; (3) Tanggapan pembelajar di SMA Telkom Bandung terhadap penerapan pendekatan pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) dalam pembelajaran membaca pemahaman bahasa Perancis. Berikut ini adalah hasil simpulan yang dapat ditarik berdasarkan rumusan masalah penelitian yang dilakukan terhadap 66 siswa SMA Telkom Bandung Tahun Akademik 2019/2020.

5.1 Kesimpulan

Mengacu pada hasil analisis data pada bab sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar kelas yang menggunakan pendekatan SAVI dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Perancis menunjukkan peningkatan nilai yang positif dan signifikan dibandingkan dengan hasil belajar kelas yang menggunakan pendekatan konvensional. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Sig. (2-tailed)* yang kurang dari 0,05 serta kenaikan nilai rata - rata kelas eksperimen pada hasil *post-test* yang dua kali lipat lebih besar dibandingkan dengan nilai rata – rata kelas kontrol. Perbandingan nilai *Sig. (2-tailed)* dari *pre-test post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen memenuhi syarat signifikansi dengan perolehan hasil sebesar 0,001 dan kurang dari 0,05, yang berarti terdapat perubahan nilai yang signifikan. Kemudian kelas eksperimen dalam *post-test* memperoleh rata-rata nilai 74,55 dimana terdapat kenaikan nilai sebesar 14,25 dibandingkan dengan rata-rata nilai *pre-test* yaitu 60,30. Sedangkan kelas kontrol dalam *post-test* memperoleh rata-rata nilai 66,82 dimana

terdapat kenaikan nilai sebesar 6,82 dibandingkan dengan rata-rata nilai *pre-test* yaitu 60,00. Selain itu, diketahui melalui perbandingan nilai individu dari kedua kelas, bahwa kelas eksperimen memperoleh kenaikan nilai tertinggi sebesar 35 poin pasca perlakuan, sedangkan kelas kontrol hanya memperoleh kenaikan nilai tertinggi sebesar 20 poin pasca perlakuan. Kemudian kelas eksperimen memperoleh kenaikan nilai terendah sebesar 0 poin, sedangkan kelas kontrol memperoleh penurunan nilai sebesar -5 poin pasca perlakuan.

Selanjutnya, pendekatan SAVI terbukti lebih efektif diterapkan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman bahasa Perancis dibandingkan dengan pendekatan konvensional, yaitu dengan bobot keefektifan sebesar 13 %. Hal tersebut terbukti dengan dilakukannya uji t. Hasilnya diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,338 yang kemudian peneliti bandingkan dengan nilai t_{tabel} . Untuk memperoleh nilai t_{tabel} , peneliti terlebih dahulu mencari derajat kebebasan (df) yaitu sebesar 64. Kemudian, peneliti menggunakan taraf signifikansi (α) 0,05, dan diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,997. Maka, peneliti dapat mengetahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , artinya hipotesis kerja (H_a) penelitian ini diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Selain itu, berdasarkan hasil angket yang telah didistribusikan kepada siswa yang terdiri atas aspek *Attitude*, *Beliefs*, *Opinions*, *Interest* dan *Value*, siswa memberikan tanggapan yang baik mengenai penerapan pendekatan SAVI. Hal ini terlihat dari interpretasi data siswa pada aspek *Interest* mengenai ketertarikan siswa terhadap pendekatan SAVI, dimana sebagian besar responden setuju (78%) dengan pernyataan penerapan pendekatan pembelajaran SAVI merupakan pengalaman yang menyenangkan dan hampir setengahnya responden setuju (73%) dengan pernyataan tertarik dengan pendekatan pembelajaran SAVI. Selain itu, pada aspek *Values* mengenai pengetahuan dan pengaruh penerapan pendekatan pembelajaran SAVI terhadap pembelajaran membaca pemahaman bahasa Perancis menunjukkan, hampir setengahnya siswa setuju (70%) bahwa mereka berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, hampir setengahnya siswa setuju (73%) bahwa pendekatan ini dapat meningkatkan motivasi mereka dalam belajar dan sebagian besar siswa setuju (75%)

bahwa menggunakan semua indra dalam pendekatan SAVI membantu mereka dalam belajar membaca pemahaman teks bahasa Perancis.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini berimplikasi positif terhadap perkembangan teori pembelajaran *Accelerated Learning* terutama pada pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) sekaligus dalam teori pembelajaran membaca. Penerapan pendekatan SAVI dalam pembelajaran membaca pemahaman dapat membuat siswa lebih aktif dan termotivasi untuk belajar. Walaupun waktu yang dibutuhkan untuk mempersiapkan materi dan menerapkannya dalam pembelajaran memerlukan waktu yang tidak sedikit, akan tetapi pendekatan ini dapat membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan baru dengan bantuan keempat aspek dalam pendekatan SAVI.

5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan untuk pembelajar bahasa asing yang menggunakan pendekatan ini, sebaiknya dapat lebih menikmati alur pembelajaran mengingat proses yang dibutuhkan memerlukan waktu yang tidak sedikit. Selain itu, rekomendasi untuk pengajar yang tertarik untuk menggunakan pendekatan SAVI ini di kelas, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan. Peran guru sebagai motivator, mediator dan fasilitator berpengaruh besar terhadap proses pembelajaran. Dengan demikian guru harus dapat mengolah rencana pembelajaran secara efisien. Penerapan keempat fase dalam pendekatan SAVI memerlukan alokasi waktu yang tidak sedikit sehingga sebaiknya pengajar memilih materi yang singkat namun dapat dibahas secara mendalam. Untuk menerapkan pendekatan SAVI secara optimal diperlukan aktivitas yang mencakup semua aspek dalam SAVI dalam satu kali pembelajaran. Siswa juga memerlukan waktu untuk memahami materi dengan banyaknya aktivitas sehingga pengajar diharapkan dapat lebih santai dalam proses penerapannya. Persiapan materi dan media sangat penting sehingga fasilitas, sarana dan prasarana di sekolah harus memenuhi kebutuhan tersebut. Rekomendasi

berikutnya adalah untuk peneliti selanjutnya yang ingin membahas penerapan pendekatan SAVI. Penggunaan video dan lembar bergambar sebagai instrumen pembelajaran sudah sangat baik diterapkan namun sebaiknya peneliti selanjutnya dapat memilih media berbasis aplikasi yang lebih mutakhir seperti Kahoot dan lainnya untuk diterapkan dalam pembelajaran agar dapat meminimalisir biaya dan juga dapat mengembangkan pendekatan SAVI menjadi lebih menarik lagi.